



## Pemanfaatan Limbah Kertas Koran Sebagai *Nail Art Extension*

**Kartika Dewi Graseliyanti**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

**\*Sofia Daniati**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

**Widiati Alifah**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Korespondensi penulis: [sofia@aksibukartini.ac.id](mailto:sofia@aksibukartini.ac.id)

**Abstract.** *The amount of newspaper waste makes the writer want to use newsprint as the basic material for making nail art extensions as a new innovation in the nail art field. This research was conducted with the methods of observation, documentation, literature, experiments, interviews and questionnaires. The manufacture of nail art extensions using newspaper waste is carried out in 3 stages, namely, the preparation of tools and materials, the process of making nail art extensions using newspaper waste and the final stage of using nail art extensions on fingernails. The feasibility of nail art extensions using newsprint waste, the color indicator has an average value of 4 which is declared feasible, the shape indicator has an average value of 4.5 which is considered quite feasible, the texture indicator has an average value of 4 which is considered quite feasible, the ease of application indicator obtains an average value. an average of 4.5 was declared quite feasible and the product design indicators obtained an average value of 4.3 with a fairly decent category. The results of a public test conducted on 38 respondents can be concluded that 94% like nail art extension products from newsprint waste. The results of this study produce a product that has a unique and attractive design because of the pattern of waste newsprint that makes the product look aesthetic. Thus, it can be concluded that nail art extension products using newsprint waste are quite feasible to use.*

**Keywords:** *waste; newspaper; nailart; nailart extention*

**Abstrak.** Banyaknya limbah kertas koran membuat penulis ingin memanfaatkan kertas koran menjadi bahan dasar pembuatan nail art extension sebagai inovasi baru dalam bidang nail art. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, kepustakaan, eksperimen, wawancara dan kuisioner. Pembuatan nail art extension menggunakan limbah kertas koran dilakukan dengan 3 tahap yaitu, persiapan alat dan bahan, proses pembuatan nail art extension menggunakan limbah kertas koran dan tahap akhir penggunaan nail art extension pada jari kuku. Kelayakan nail art extension menggunakan limbah kertas koran indikator warna memiliki nilai rata-rata 4 dinyatakan layak, indikator bentuk memperoleh nilai rata-rata 4.5 dinyatakan cukup layak, indikator tekstur memperoleh nilai rata-rata 4 dinyatakan cukup layak, indikator kemudahan pengaplikasian memperoleh nilai rata-rata 4.5 dinyatakan cukup layak dan indikator desain produk memperoleh nilai rata-rata 4.3 dengan kategori cukup layak. Hasil uji publik yang dilakukan pada 38 responden dapat disimpulkan bahwa 94% menyukai produk nail art extension dari limbah kertas koran. Hasil dari penelitian ini menghasilkan produk yang memiliki desain yang unik dan menarik karena adanya corak dari limbah kertas koran yang menjadikan tampilan produk terlihat estetik. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa produk nail art extension menggunakan limbah kertas koran cukup layak untuk digunakan.

**Kata kunci:** Limbah; Kertas Koran; Nailart; Nailart extention

## PENDAHULUAN

Kertas merupakan produk dengan ukuran tipis yang dihasilkan oleh serat alami yang mengandung selulosa dan hemiselulosa dari bubur kayu. Kekuatan dan sifat mekaniknya tergantung pada perlakuan mekanis terhadap serat dan penambahan bahan pengisi dan pengikat. Struktur dasar bubur kertas (pulp) adalah felted mat dari serat selulosa. Komponen lain dapat meliputi hemiselulosa, ligning (unit fenil propan terpolimerisasi kompleks, berada sebagai lem yang menyatukan serat-serat), bahan terekstrak (lemak, lilin, alkohol, fenol, asam aromatis, minyak esensial, oleresin, stereol, alkaloid, dan pigmen), mineral dan isi lainnya. Kertas merupakan media cetak yang digunakan untuk menulis, menggambar, mencetak, dan sebagainya. Secara umum, 2 kertas dibagi menjadi 3 jenis, yaitu kertas coated, kertas semi-coated dan kertas uncoated serta kertas koran (Amelia, Kusumarini, & Basuki, 2018:573).

Kertas koran adalah sebuah media massa yang dicetak dan disusun atau dibentuk dari kertas buram yang berukuran besar yang isinya memuat tentang informasi-informasi seputar kehidupan sehari-hari dan informasi sekitar wilayah lingkungan kita. Kertas koran mengandung sekitar 80% sampai 85% pulp mekanis dan 15% sampai 20% pulp kimia yang berfungsi untuk meningkatkan kekuatan kertas. Kertas koran dapat dibuat dari berbagai bahan baku diantaranya kertas koran bekas (ONP), campuran kertas bekas (MWP), CPO, campuran pulp dan kertas bekas. Kertas koran kontamina utamanya adalah tinta cetak yang umumnya terdiri dari pigmen atau butiran tinta yang berperan sebagai pembawa warna berbentuk partikel padatan kecil, vechine atau zat pembawa pigmen tinta kertas selama pencetakan sehingga dapat berkaitan dengan serat. Vechine umumnya berupa resin, minyak nabati, dan larutan volatile (Amelia, Kusumarini, & Basuki, 2018:573).

Pengolahan kertas dengan sistem 3R tersebut hanya menghasilkan produk kertas yang sifatnya atau umurnya hanya berjangka pendek. Setelah digunakan lalu dibuang akan didaur ulang kembali menjadi kertas daur ulang. Namun, proses tersebut tidak dapat diulang terus-menerus karena serat-serat yang terkandung dalam kertas lambat laun akan hilang jika didaur ulang terus menerus, kualitasnya semakin rendah. Untuk menanggulangi hal tersebut, akan lebih baik jika pengolahan sampah kertas dilakukan untuk membuat suatu produk dengan umur yang lebih panjang dan tetap ada nilai jualnya. Misalnya, dengan mengolah sampah kertas koran menjadi suatu yang bernilai ekonomi dalam bidang kecantikan (Amelia, Kusumarini, & Basuki, 2018:573).

Kecantikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua wanita. Perkembangan dunia kecantikan semakin berkembang, ada berbagai macam produk yang hadir dalam kosmetik perawatan. Produknya pun sangat beragam, mulai dari kosmetik rambut, kulit, hingga kosmetik untuk kuku, selain untuk merubah, perawatan juga diperlukan untuk seluruh tubuh. seperti perawatan wajah, tangan, kaki, dan tangan.

Perawatan tangan (manicure) adalah suatu proses perawatan kuku dan tangan yang meliputi pembersihan, perawatan kutikula pada kuku. Kuku adalah lapisan tanduk di 3 ujung jari yang dapat diperindah dengan mewarnai dan menghias. Salah satu cara untuk mendapatkan tampilan kuku yang cantik adalah dengan melakukan nail art (Donasagita, 2019:104). Nail art adalah seni mengoleskan cat kuku menggunakan pewarna dan aksesoris sintetis. Kosmetik yang digunakan dalam nail art adalah cat kuku. cat kuku adalah pigmen yang disimpan dalam pelarut yang mudah menguap untuk menutupi warna alami kuku. ada dua jenis cat kuku, yaitu cat kuku buatan dan cat kuku alami.

Nail art Secara umum, merupakan upaya mempercantik kuku dari segi bentuk dan warna. Membuat desain nail art bisa menggunakan inspirasi atau sumber ide dari berbagai sumber daya alam yang ada, misalnya daun, bunga, batang, dan masih banyak lagi inspirasi yang bisa digunakan untuk membuat desain nail art. Banyak orang yang menggunakan nail art yang simpel namun elegan, seperti hanya menggunakan tema stripes, atau gunakan permata kecil yang direkatkan kemudian dipoles dengan glitter. Ada berbagai jenis cat kuku yang bisa digunakan untuk membuat nail art misalnya gel kuku, cat kuku, dan kuku akrilik. Tahapan seni kuku dimulai dengan mengoleskan base coat, yaitu lapisan dasar yang digunakan untuk menjaga kelembapan kuku dan memudahkan untuk melapisi kuku, ada lapisan atas untuk melindungi nail art dan kuku (Tias & Maspiyah, 2020:47).

Mayoritas wanita menghiasi kukunya hanya dengan menggunakan cat kuku gel atau cat kuku biasa (nail polish), namun dalam beberapa tahun terakhir muncul variasi baru dalam bidang nail art. terutama dalam hal exstantion, nail stylist bisa menggunakan bahan dasar rambut, kertas, dan kulit buah. Bagi Perempuan, kuku merupakan bagian tubuh yang membutuhkan perawatan dan dipercantik untuk meningkatkan rasa percaya diri. Cara mempercantik kuku yaitu bisa dengan mengaplikasikan cutex atau dengan nail art. Seni dekorasi kuku atau nail art banyak diminati oleh berbagai kalangan, tua dan muda. Ada berbagai macam jenis cat kuku yang dapat digunakan untuk membuat nail art contohnya nail gel, nail polish, dan nail acrylic. Selain itu terdapat juga nail extension, pengguna tidak perlu mengecat kuku asli melainkan mengecat kuku palsu. Nail extension adalah penambahan sepotong plastik yang diikat ke kuku asli, kemudian 4 dipotong, dibentuk dengan keinginan,

dan kemudian ditutup dengan gel, akrilik, atau fiberglass. Sementara tujuan ekstensi kuku adalah penambahan panjang kuku dengan menggunakan suatu artificial yang terbuat dari bahan gel atau acrylic untuk membentuk kuku palsu yang berguna untuk menambah panjang kuku, ketahanan kuku extension bisa bertahan dalam jangka waktu tiga minggu.

Namun pada penggunaan nail art extension ada berbagai permasalahan seperti kuku mudah patah, tidak nyaman, berat ketika digunakan, bisa tersangkut pada rambut, aksesoris dan baju. Alasan peneliti melakukan eksperimen membuat nail extension adalah, nail extension banyak di minati dan digemari oleh wanita, untuk menunjang kecantikan dan memperindah kuku. Untuk mempercantik kuku tidak hanya menggunakan cat kuku biasa saja, namun juga dapat menggunakan tambahan kuku palsu (Nail Extension).

Maka dari itu peneliti melakukan eksperimen dengan membuat nail extension dari limbah kertas koran. Penggunaan limbah kertas koran merupakan inovasi untuk menambah jenis nail extension dari bahan limbah kertas koran. Selain untuk mengurangi limbah kertas koran yang semakin banyak, membuat nail extension dari limbah kertas koran juga cukup mudah, bahannya mudah didapat dan corak dari kertas koran juga sangat beragam, jadi setiap kuku nantinya akan berbeda namun tetap terlihat menarik. Nail extension limbah kertas koran selain mempunyai nilai estetik juga yang mempunyai keunggulan antara lain tidak mudah patah, nyaman di gunakan, ringan ketika digunakan dan juga tidak mudah tersangkut. Membuat nail extension dari limbah kertas koran juga di harapkan banyak di gunakan dan di kenal masyarakat luas. Hal tersebut membuat kemungkinan besar limbah kertas akan semakin berkurang. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen yaitu dengan membuat nail extension dari bahan dasar limbah kertas koran yang tertuang dalam judul “Pemanfaatan Limbah Kertas Koran Sebagai Nail Art Extension”.

Berdasarkan uraian latar belakang rumusan masalah dapat diidentifikasi beberapa asalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pemanfaatan kertas koran dalam pembuatan nail art extension?
- 2) Bagaimana hasil uji indrawi produk nail art extension dengan bahan dasar kertas koran?
- 3) Bagaimana hasil uji publik terhadap produk nail art extension dengan pemanfaatan limbah kertas koran?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pemanfaatan kertas koran dalam pembuatan nail extension;
- 2) Untuk mengetahui kelayakan produk nail art extension dengan bahan dasar kertas koran.

3) Untuk mengetahui tingkat kesukaan publik terhadap produk nail art extension dengan pemanfaatan limbah kertas koran

## **METODOLOGI PENELITIAN**

penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melakukan percobaan langsung pada limbah kertas koran sebagai bahan baku pembuatan *nail art extension*. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan melakukan uji kelayakan produk nail art extension. Uji kelayakan produk dilakukan oleh validator ahli menggunakan metode expert judgement. Selain itu penulis juga melakukan uji public untuk mengukur tingkat kesukaan public terhadap produk yang dihasilkan menggunakan angket yang disebar melalui google form. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode observasi digunakan untuk melihat warna, kekuatan, daya tahan, dan kerapian saat membuat nail art extension dari koran
2. metode dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan tindakan penulis dengan menangkap foto, gambar, dan data untuk memberikan informasi lengkap tentang kegiatan penulis dalam mengembangkan nail art extension dari limbah kertas koran.
3. Metode kepustakaan, digunakan untuk memperoleh data data dari buku, majalah, jurnal, makalah, dan halaman internet yang terkait dengan limbah kertas, limbah koran, Nail art, dan ekstension untuk mendapatkan teks teoritis tentang subjek yang akan diteliti.
4. Metode eksperimen, digunakan untuk bereksperimen dengan memanfaatkan limbah kertas koran sebagai nail art extension.
5. Metode wawancara, digunakan untuk melakukan wawancara kepada para pelaku usaha di bidang nailart terkait dengan produk eskpresimen yang telah dihasilkan.
6. Metode kuesioner, digunakan untuk mengumpulkan data kuesioner dengan skala Likert untuk menilai pandangan, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok tentang suatu topik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner dengan memberikan pertanyaan kepada validator ahli dan kepada responden untuk mengetahui tingkat kelayakan dan pendapat public terhadap produk yang dihasilkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pembuatan *Nail Art Extension* Menggunakan Kertas Koran

limbah kertas koran merupakan bahan utama atau bahan dasar yang digunakan dalam pembuatan *nail art extension* karena corak dari kertas koran sangat beragam dan sangat menarik. Proses pembuatan *nail art extension* dengan memanfaatkan limbah kertas koran digolongkan menjadi 3 tahap yaitu persiapan, proses, dan tahap penyelesaian atau tahap akhir.

1. Tahap Persiapan Pembuatan *Nail Art Extension* Menggunakan Kertas Koran Tahap persiapan merupakan tahap awal untuk menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat *nail art extension* menggunakan kertas koran yang tersaji pada tabel 1.

**Tabel 1. Persiapan Alat dan Bahan**

| No | Alat dan Bahan          | Kegunaan  |
|----|-------------------------|---|
| 1. | <i>Nail art brushes</i> | <i>Nail art brushes</i> digunakan untuk melukis atau mengaplikasikan gel ke <i>nail art extension</i>                                     |
| 2  | <i>Manicure set</i>     | <i>Manicure set</i> merupakan perlengkapan yang digunakan untuk membersihkan kuku dan memiliki fungsi masing-masing                       |
| 3  | <i>Nail Dryer</i>       | <i>Nail dryer</i> digunakan untuk mengeringkan <i>nail art extension</i>  |
| 4  | <i>Buffer</i>           | <i>Buffer</i> digunakan untuk menggosok dan memperhalus permukaan <i>nail art extension</i>   |
| 5  | <i>Kikir Kuku</i>       | Kikir kuku digunakan untuk membentuk ujung kuku <i>nail art extension</i> agar terlihat rapi  |
| 6  | Gunting Kertas          | Gunting kertas digunakan untuk memotong kertas koran  |
| 7  | Kertas Koran            | Kertas koran merupakan bahan baku pembuatan <i>nail art extension</i>   |
| 8  | Base Coat               | Base coat digunakan untuk melapisi dan melindungi dasar fake nail dari aplikasi nail gel  |
| 9  | Top Coat                | Top coat digunakan untuk melindungi desain <i>nail art extension</i> menggunakan kertas koran dan menghasilkan hasil akhir yang mengkilap |
| 10 | Nail Gel Clear          | Nail gel clear digunakan untuk mengaplikasikan ke dasar kertas koran yang sudah ditempel di fake nail                                     |
| 11 | Lem Kuku                | Lem kuku digunakan untuk menempelkan kertas koran ke dasar fake nail  |
| 12 | Fake Nail Extension     | Fake nail merupakan dasaran yang menyerupai bentuk kuku dan digunakan untuk <i>nail art extension</i> .                                   |
| 13 | Display Stand Kuku      | Display stand kuku digunakan sebagai holder untuk mempermudah pengeringan pembuatan <i>nail art extension</i>                             |
| 14 | Hiasan Bunga 3D         | Digunakan sebagai aksesoris <i>nail art extension</i> menggunakan kertas koran  |
| 15 | Glitter Hologram        | Glitter hologram digunakan untuk mempercantik <i>nail art extension</i>   |
| 16 | Aceton Nil Art          | Aceton Nail Remover merupakan cairan untuk yang digunakan untuk membersihkan kuku atau cat kuku   |
| 17 | Nail Art Wipes          | Nail art wipes digunakan untuk menghapus kuku atau gel polish   |

Sumber: Peneliti, 2022

## 1. Tahap Proses pembuatan Nailart extention

Proses pembuatan *nail art extension* menggunakan kertas koran tersaji pada table 2.

Yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Prose pembuatan Nailart Extention dari Kertas Koran**

| No | Proses Pembuatan   |
|----|--|
| 1  | Siapkan alat dan bahan yang digunakan  |
| 2  | Potong kertas koran berbentuk persegi  |
| 3  | Fake nail extension dibaluri lem kuku  |
| 4  | Tempelkan kertas koran ke fake nail extension yang sudah di baluri lem kemudian direkatkan   |
| 5  | Rapikan kertas koran yang sudah ditempelkan menggunakan gunting  |
| 6  | Mengaplikasikan base coat ke stand   |
| 7  | Tempelkan fake nail extension yang sudah dirapikan ke stand kuku, kemudian di keringkan kurang lebih 30 detik  |
| 8  | Aplikasikan nail gel clear secara merata ke fake nail extension  |
| 9  | Keringkan fake nail extension yang sudah diberi gel clear selama 60 detik ke nail dryer  |
| 10 | Ambil glitter hologram sesuai warna yang diinginkan  |
| 11 | Aplikasikan glitter hologram ke bagian samping fake nail extension   |
| 12 | Tempelkan hiasan bunga 3D ke bagian samping fake nail extension  |
| 13 | Aplikasikan top coat secara merata   |
| 14 | Keringkan fake nail extension yang sudah diberi top coat kurang lebih 2 menit, dikarenakan fungsi top coat yakni untuk mengunci warna dan tidak mudah mengelupas |
| 15 | Tahap akhir yakni merapikan bentuk fake nail extension agar bentuknya sesuai bentuk kuku   |

Sumber: Peneliti, 2022

## 2. Tahap Pengaplikasian Nailart Extention

Tahap ini merupakan cara pengaplikasian produk nail art extension menggunakan kertas koran, yang tersaji dalam tabel 3. Yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Tahap Pengaplikasian Nailart Extention**

| No | Proses Pengaplikasian  |
|----|--|
| 1  | Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan   |
| 2  | Gambar kuku yang belum di aplikasikan nail art extension   |
| 3  | Bersihkan kuku terlebih dahulu menggunakan acetone nail remover  |
| 4  | Potong kuku untuk menyesuaikan panjang kuku menggunakan gunting kuku   |
| 5  | Permukaan kuku di Kikir satu persatu menggunakan kikir kuku  |
| 6  | Menggosok dan memperhalus permukaan kuku menggunakan buffer  |
| 7  | Mendorong cuticula menggunakan pendorong cuticula  |
| 8  | Nail art extension di baluri lem   |
| 9  | Tempelkan nail art extension menggunakan kertas koran ke kuku jari satu per satu, untuk penempelannya harus ditekan agar rekat dan tidak mudah lepas |
| 10 | Gambar kuku setelah diaplikasikan <i>nail art extension</i> menggunakan kertas koran   |



Sumber: Peneliti, 2022

### Uji Indrawi Produk Nail Art Extension Dengan Bahan Dasar Kertas Koran

Uji indrawi dilakukan untuk menguji kelayakan produk nail art extension dengan bahan baku limbah kertas koran menggunakan metode expert judgement untuk menguji kelayakan produk berdasarkan warna, Bentuk, tekstur, kemudahan pengaplikasian dan desain produk. Produk ini diajukan ke tiga validator ahli yaitu Ibu Widea Hening Andini selaku nail stylist di Motive Nail Art, selanjutnya Ibu Nur Khoeri Roifah sebagai nail stylist di Head2toe Studio serta Ibu Septi Yuni Rohana, S. Pd selaku pemilik SYR Beauty Salon. Berdasarkan hasil penilaian uji indrawi terhadap ketiga validator penilaian tafsiran nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Indrawi**

| No | Indikator Penilaian      | Sub Indikator Penilaian   | Validator Ahli |   |   | Total Nilai Tiap Indikator | Rata-rata |
|----|--------------------------|---------------------------|----------------|---|---|----------------------------|-----------|
|    |                          |                           | 1              | 2 | 3 |                            |           |
| 1. | Warna                    | Kestabilan warna          | 3              | 4 | 4 | 24                         | 4         |
|    |                          | Daya tarik warna          | 4              | 4 | 5 |                            |           |
| 2. | Bentuk                   | proporsional              | 5              | 4 | 4 | 27                         | 4,5       |
|    |                          | Sesuai dengan bentuk kuku | 5              | 4 | 5 |                            |           |
| 3. | Tekstur                  | Halus                     | 5              | 3 | 4 | 24                         | 4         |
|    |                          | Mengkilap                 | 5              | 3 | 4 |                            |           |
| 4. | Kemudahan Pengaplikasian | kuat                      | 4              | 4 | 5 | 27                         | 4,5       |
|    |                          | Ringan                    | 5              | 4 | 5 |                            |           |
| 5. | Desain Produk            | Kemasan yang menarik      | 4              | 4 | 4 | 26                         | 4,3       |
|    |                          | Desain produk yang unik   | 5              | 5 | 4 |                            |           |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Hasil dari penilaian validator kemudian dihitung rata-rata dan menghasilkan kualifikasi sebagai berikut:

#### **Warna**

Produk *Nail art extension* menggunakan kertas koran di ajukan ke validator untuk menguji kualitas *nail extension* menggunakan kertas koran dari segi warna, tabel 2 menunjukkan tafsiran nilai rata-rata indikator warna adalah sebagai berikut:

**Tabel 5 Tabel Interval Warna**

| Interval Warna | Keterangan   |
|----------------|--------------|
| 3 – 3,4        | Tidak Layak  |
| 3,5 – 3,9      | Cukup Layak  |
| 4 – 4,4        | Layak        |
| 4,5 – 5        | Sangat Layak |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan dari hasil kualifikasi penilaian kelayakan warna produk pada tabel 2 diperoleh dari ketiga validator mendapatkan hasil rata-rata 4, dapat disimpulkan bahwa warna produk termasuk kategori layak. Karena kertas koran berwarna abu-abu. Warna tersebut merupakan warna asli dari kertas koran, namun menurut pendapat ketiga validator kurangnya konsistensi karena warna masih ada yang berbeda terlihat lebih basah dari pada yang lain. Hal ini sesuai pendapat Antono (2013:9) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas cetak pada koran adalah penggunaan tinta cetak. Tinta yang baik dengan karakteristik yang baik dan cocok dipergunakan pada mesin dan kertas tertentu akan sangat mempengaruhi kualitas cetak maka dar itu ada beberapa warna produk yang dihasilkan berbeda.

## Bentuk

Produk *nail art extension* menggunakan kertas koran diajukan ke validator untuk menguji bentuknya apakah sudah proporsional atau sesuai dengan bentuk kuku. Tabel 3 menunjukkan tafsiran nilai rata-rata indikator bentuk adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Tabel Interval Bentuk**

| Interval Bentuk | Keterangan   |
|-----------------|--------------|
| 4 – 4,2         | Tidak Layak  |
| 4,3 – 4,5       | Cukup Layak  |
| 4,6 – 4,8       | Layak        |
| 4,9 – 5         | Sangat Layak |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil kualifikasi penilaian kelayakan bentuk produk pada tabel 3 diperoleh dari ketiga validator mendapatkan hasil rata-rata 4,5. Dapat disimpulkan bahwa bentuk produk termasuk kategori cukup layak, karena bentuk produk yang dihasilkan berbeda-beda bentuknya. Hal ini sesuai pendapat Emy Indaryani (2016:9) bahwa bentuk kuku berbeda-beda sesuai kondisi bantalan kuku. Maka dari itu harus ada perbaikan produk dari segi bentuknya agar sesuai dengan bentuk kuku.

## Tekstur

Produk *nail art extension* dengan memanfaatkan limbah kertas koran diajukan ke validator untuk menguji kualitas *nail extension* dari segi tekstur. Tabel 4 menunjukkan tafsiran nilai rata-rata pada indikator tekstur adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Tabel Interval Tekstur**

| Interval Tekstur | Keterangan   |
|------------------|--------------|
| 3 - 3,5          | Tidak Layak  |
| 3,6 - 4,1        | Cukup Layak  |
| 4,2 - 4,7        | Layak        |
| 4,8 - 5          | Sangat Layak |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil kualifikasi penilaian kelayakan tekstur produk pada tabel 4 diperoleh dari ketiga validator mendapatkan hasil rata-rata 4, dapat disimpulkan bahwa tekstur dari produk *nail art extension* menggunakan kertas koran cukup layak, karena tekstur produk *nail art extension* menggunakan kertas koran masih kurang mengkilap. Oleh karena itu harus ada perbaikan produk dari segi tekstur agar teksturnya lebih halus dan mengkilap.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nugraha (2014:168) bahwa tekstur merupakan elemen penting dari persepsi visual yang dapat digunakan untuk memisahkan daerah menarik dari sebuah produk nail art extension. Karena tekstur sendiri memiliki sifat kasar-licin, kasar-halus, keras-lunak, cemerlang-suram, bermotif-polos.

### **Kemudahan Pengaplikasiannya**

Produk nail art extension menggunakan kertas koran diajukan ke validator untuk menguji kualitas nail extension dari segi kemudahan pengaplikasiannya. Tabel 5 menunjukkan tafsiran nilai rata-rata indikator kemudahan dalam pengaplikasian adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Tabel Interval Kemudahan Pengaplikasiannya**

| <b>Interval Kemudahan Pengaplikasian</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-------------------|
| 4 – 4,2                                  | Tidak Layak       |
| 4,3 – 4,5                                | Cukup Layak       |
| 4,6 – 4,8                                | Layak             |
| 4,9 – 5                                  | Sangat Layak      |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil kualifikasi penilaian kelayakan kemudahan dalam penggunaan produk pada tabel 5 diperoleh dari ketiga validator mendapatkan hasil rata-rata 4,5. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam pengaplikasiannya termasuk kategori cukup layak. Karena *nail art extension* menggunakan kertas koran ini sangat kuat dan ringan jika digunakan. Hal ini sesuai pendapat Safaruin (2020:1073) mengatakan bahwa kemudahan pengaplikasian produk *nail art extension* tergantung terhadap bobot produk karna bobot produk jika layak akan membuat produk semakin cepat pengaplikasiannya namun begitu sebaliknya.

### **Desain Produk**

Produk nail art extension dengan memanfaatkan limbah kertas koran diajukan ke validator untuk menguji kualitas nail extension dari segi desain peoduk. Tabel 6 menunjukkan tafsiran nilai rata-rata indikator desain produk adalah sebagai berikut:

**Tabel 9 Tabel Interval Kemasan**

| <b>Interval Desain Produk</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------------|-------------------|
| 4 – 4,2                       | Tidak Layak       |
| 4,3 – 4,5                     | Cukup Layak       |
| 4,6 – 4,8                     | Layak             |
| 4,9 – 5                       | Sangat Layak      |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil kualifikasi penilaian kelayakan desain produk pada tabel 5 diperoleh dari ketiga validator mendapatkan rata-rata 4,3. Dari hasil tabel instrumen validasi produk dapat disimpulkan bahwa desain produk termasuk kategori cukup layak. Karena kemasan produk dan desain produk masih kurang menarik. Dengan demikian perlu penambahan variasi bentuk agar terlihat lebih menarik. Menurut Suari (2020:107) bahwa desain Produk merupakan bagian yang terpenting bagi sebuah produk barang atau jasa. karena desain bisa menjadi pembeda dengan produk lainnya.

Berdasarkan hasil dari penilaian ketiga validator ahli ada beberapa catatan yaitu *nail art extension* masih kurang *glossy* dan kurangnya konsistensi warna, karena warna masih ada yang berbeda dan terlihat basah dari pada yang lain. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan produk dan produk dikemas yang menarik. Berikut merupakan gambar produk yang sudah diperbaiki:



Sumber: Peneliti (2022)

Gambar 1. Hasil *Nail Art Extension* Menggunakan Kertas Koran Yang Sudah Diperbaiki

### **Uji Publik Terhadap Produk *Nail Art Extension* Dengan Pemanfaatan Limbah Kertas Koran**

Uji publik dilakukan kepada 38 responden untuk mengetahui tingkat kesukaan publik terhadap produk *nail art extension* yang terbuat dari limbah kertas koran yang dilakukan kepada mahasiswa AKS Ibu Kartini Semarang program studi tata rias angkatan 2019, 2020 dan 2021.

**Tabel 10 Tingkat Kesukaan Uji Publik Terhadap Produk**

| ITEM PERTANYAAN   | YA    | TIDAK |
|---|-------|-------|
| Apakah anda menyukai nailart extention yang terbuat dari kertas koran ?                 | 97,4% | 2,6%  |
| Apakah desain nailart extention dari kertas koran terlihat menarik ?                    | 100%  | 0%    |
| Apakah nail art extention dari kertas koran terlihat uni ?                              | 97,4% | 5,3%  |
| Apakah nail art extention dari kertas koran dapat digunakan dalam berbagai kesempatan ? | 81,6% | 18,4% |
| Apakah anda bersedia membeli produk nailart extention dari kertas koran ?               | 92,1% | 10,5% |
| Apakah anda akan merekomendasikan produk nailart extention ini kepada rekan ?           | 92,1% | 7,9%  |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Hasil penilaian tingkat kesukaan uji publik terhadap produk *nail art extension* menggunakan limbah kertas koran menunjukkan bahwa 94% responden menyukai produk *nail art extension* menggunakan limbah kertas koran.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Proses pembuatan *nail art extension* menggunakan limbah kertas koran dibagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan *nail art extension*. Tahap proses pembuatan, menggunting kertas koran sesuai pola *fake nail extension*, dan ditutup dengan *gel clear*, kemudian dihias menggunakan bunga 3D dan *gliter hologram* lalu dikeringkan dan dirapikan. Tahap akhir yaitu proses penyelesaian, pengaplikasian *nail art extension* dari limbah kertas koran ke jari kuku tangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembuatan *nail art extension*, membutuhkan ketelitian dan kreativitas yang tinggi agar detail yang dikerjakan menjadi unik, menarik dan terlihat indah; 2) Kelayakan produk menggunakan metode *expert judgement* untuk menguji kelayakan produk. Berdasarkan metode tersebut diperoleh penilaian interval warna dengan rata-rata 4 yang termasuk dalam kategori layak, interval bentuk dengan rata-rata 4,5 dalam kategori cukup layak, tekstur dengan interval rata-rata 4 dalam kategori cukup layak, kemudahan pengaplikasian dengan interval rata-rata 4,5 dalam kategori cukup layak dan desain produk dengan interval rata-rata 4,3 dalam kategori cukup layak. Menurut uraian di atas dapat disimpulkan bahwa produk *nail art extension* menggunakan kertas koran cukup layak untuk dijadikan inovasi baru dalam pembuatan *nail art extension*: 3) Dari hasil uji publik kepada 38 responden yang dibagikan secara online melalui platform google form mendapatkan hasil,

tingkat kesukaan produk *nail art extension* menggunakan kertas koran sebanyak 97,4% menjawab “Ya” dan 2,6% menjawab “Tidak”. Pada tingkat ketertarikan desain *nail art extension* menggunakan kertas koran sebanyak 100% menjawab “Ya”. Pada tingkat keunikan *nail art extension* menggunakan kertas koran sebanyak 97,4% menjawab “Ya” dan 5,3% menjawab “Tidak”. Penggunaan *nail art extension* menggunakan kertas koran cocok untuk semua acara sebanyak 81,6% menjawab “Ya” dan 18,4% menjawab “Tidak”. Pada tingkat minat daya beli terhadap *nail art extension* menggunakan kertas koran sebanyak 92,1% menjawab “Ya” dan 10,5% menjawab “Tidak” dan Pada tingkat mempromosikan hasil produk *nail art extension* dari limbah kertas koran untuk jangkauan yang lebih luas sebanyak 96,2% menjawab “Ya” dan 3,8% menjawab “Tidak”. Berdasarkan hasil uji publik dapat disimpulkan bahwa 94% responden menyukai dan setuju adanya produk *nail art extension* menggunakan kertas koran.

Saran dari penelitian ini adalah: dalam proses pembuatan *nail art extension* berbahan dasar kertas koran mengalami perbedaan konsistensi warna sebab penggunaan lem yang tidak sama, oleh sebab itu perlu adanya takaran khusus lem agar konsistensi warna yang dihasilkan pada *nail art extension* sama. Serta perlu adanya pengembangan inovasi dan desain untuk penelitian selanjutnya agar produk *nail art extension* berbahan dasar kertas koran dapat dijadikan acuan dan dapat diminati dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, A. & Susanto, A., 2013:9. Pengaruh Pemilihan Tinta Terhadap Kualitas Cetak Dalam Industri Percetakan Koran, *Januari*
- Amelia, T., Kusumarini, Y., & Basuki, L. (2018). Eksperimen Material untuk Mabel dari Limbah Kertas Koran. *JURNAL INTRA*, 573.
- Donasagita, A. (2019). Minat Konsumen Terhadap Nail Art Halal Di Counter Halal Nail Gresik. *e-journal Volume*, 104.
- Indaryani, Emy. M. d. (2016). *Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit (SMA)*. (M. Dra. Dwikora Hayuati, Ed.) Jakarta.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1), 42-52.
- Istarani, F. F., & Pandebesie, E. S. (2014). Studi dampak arsen (As) dan kadmium (Cd) terhadap penurunan kualitas lingkungan. *Jurnal Teknik ITS*, 3(1), 53-58.
- Kharisna, V., & Andreas, S. (2017). Papan Partisi Dari Limbah Kertas. *JURNAL INTRA Vol. 5*, 802.

- Marliani, N. (2015). Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 1-9.
- Manalu Adirman. (2019). Analisis Analisis Produk Kerajinan Lampu Hias Dari Batok Kelapa Pada Perajin Wak Jek Art (Wja) Di Medan Ditinjau Dari Bentuk. *Jurnal Seni Rupa*. Vol.8 No.1.
- Marwiyah. (2016). Penataan Rambut Pengantin Intenasional Dengan Memanfaatkan Limbah Kertas Koran Sebagai Alat Untuk Pratata. Semarang Prodi Studi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Maspaitella, S. C., & Wijayanti, A. (2017). Perancangan Buku Interaktif Nail art Beserta Starter kit Abstrak. Universitas Kristen Petra Surabaya, 1, 1–10.
- Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No. 231/MPP/Kep/7/1997 Peraturan Pemerintah No.18/1999 Jo. PP 85/1999
- Rahmahayani, Hanifa. (2020) Pengolahan Limbah Tekstil Rumah Mode *Bridal*. *e-Proceeding of Art & Design : Vol.7, No.2*.
- Safaruin, Afif. (2020). Faktor-Faktor Pembentuk Loyalitas Generasi Z dalam Menggunakan Financial Technology E-wallet. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*.
- Siregar, I. (2015). Pemanfaatan Limbah Koran Untuk Pengembangan Material Bahan Fiber. *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya* , 141.
- Suari, Made Triya Yogi. (2019) Pengaruh Kualitas Produk Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 1.
- Susanthi, D., Purwanto, M., & Suprihatin, S. (2018). Evaluasi pengolahan air limbah domestik dengan IPAL komunal di Kota Bogor. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 19(2), 229-238.
- Tias, A., & Maspiyah. (2020). Perbandingan Penggunaan Nail Polish dan Nail Gel pada Hasil Jadi Nail Art dengan Tema Rasi Bintang. *Journal of Beauty and Cosmetology*, 47.
- Ulfayanti, A. (2016). Studi Karakteristik Material Akustik Berbahan Sandwich kertas Koran dan Gabus dengan Perekat Sagu.